

Media Cetak	Radar Semarang
Tanggal	26 Juni 2024
Wilayah	Kota Semarang



Tahun 2025, Banjir dan Rob Jadi Prioritas

Halaman: 1 dan 7

Tahun 2025, Banjir dan Rob Jadi Prioritas

SEMARANG, Radar Semarang- Rencana kerja pemerintah daerah (RKPD) Kota Semarang 2025 akan memprioritaskan penuntasan penanganan banjir dan rob. Dalam RKPD disebutkan, APBD 2025 diproyeksikan sebesar Rp 5,52 triliun. ▶ Baca Tahun... hal 7

Tahun 2025, Banjir dan Rob Jadi Prioritas

Sambungan dari hal.1

Naik 5,53 persen dari APBD tahun 2024.

Dari RKPD ini ada empat prioritas belanja pada 2025 yaitu penuntasan penanganan banjir dan rob, penuntasan target prioritas visi misi, penyelesaian kegiatan lanjutan, dan peningkatan penyediaan sarana dan prasarana pelayanan masyarakat.

"Pemkot punya komitmen menuntaskan banjir di Semarang, seperti perbaikan drainase dan sebagainya," kata Plh Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Semarang M. Khadik usai RKPD Kota Semarang 2025 dengan DPRD Kota Semarang di ruang Paripurna Selasa (25/6).

Khadik menjelaskan, dalam RKPD Kota Semarang

2025, belanja modal jalan, jaringan, dan irigasi dianggarkan sebesar Rp 569 miliar. Angka itu naik 18,2 persen dibanding APBD 2024. Menurutnya ada peningkatan anggaran yang signifikan untuk mengentaskan banjir. "Banyak program kegiatan misalnya drainase dan sebagainya, ada peningkatan yang cukup besar untuk mengentaskan banjir," tuturnya.

Pemkot, lanjut Khadik, juga akan menyelesaikan visi misi RPJMD 2021 - 2026. Dia merinci ada sejumlah program infrastruktur yang harus diselesaikan, di antaranya pembangunan jalan Jangli - Kedungmundu. Jalan ini menjadi alternatif jalur Jangli - Mrican karena sudah padat penduduk.

Lalu pembangunan Jem-

batan Persen - Sron dol yang menghubungkan Kelurahan Sekaran dengan Sron dol Kulon. Kondisi jembatan saat ini dinilai sudah tidak layak sehingga perlu perbaikan. "Kita akan tuntas visi dan misi ditahun ini, kesempatan kita di perubahan 2024. Kemarin, 2024 murni sudah kami cicil. Nanti harapannya 2025 kesempatan terakhir untuk menuntaskan," paparnya.

Selain itu, Pemkot juga akan menyelesaikan kegiatan lanjutan pada 2025 nanti. Satu diantaranya, kelanjutan pembangunan Jembatan Kaca Tinjomoyo. Jembatan kaca telah selesai dibangun sejak 2022. "Perlu ada pembangunan lanjutan agar bisa dioperasikan," jelasnya.

Sementara itu, Ketua DPRD

Kota Semarang Kadar Lusman meminta Pemkot Semarang agar bisa membahas RKPD ini di masing-masing komisi. Tujuannya tak lain agar para wakil rakyat ini bisa memahami program yang dicantumkan Pemkot. "Seharusnya dibahas di komisi lalu dibawa ke Banggar, jadi bisa lebih jelas apa yang dibutuhkan, bisa selesai atau tidak di tahun 2025 mendatang, termasuk apakah kelanjutannya atau tidak," tuturnya.

Komisi diberi kesempatan untuk mempertajam program yang ada dengan OPD terkait. Apalagi selama ini penyusunan RKPD tidak pernah melibatkan komisi, hal ini yang membuat rencana kerja yang sudah dicantumkan ataupun dibahas sering mengalami perubahan. **(den/ton)**